

## IMPLIKASI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN EKONOMI INDONESIA

Emiel Salim Siregar<sup>1</sup>, Syahransyah<sup>2</sup>, Rahmat<sup>3</sup>, Dicky Apdillah<sup>4</sup>, M. Syaiful Zuhri R<sup>5</sup>,  
Nirwana Sukmawati<sup>6</sup>, Chairanda Al Azmi<sup>7</sup>, Agus Salam<sup>8</sup>, Mirza Syapiq<sup>9</sup>

<sup>1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Asahan

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Asahan

email: emielsalimsrg1988@gmail.com

### Abstrak

Investasi dalam sektor perikanan memiliki implikasi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia. Salah satu komponen yang mempengaruhi investasi adalah peningkatan pendapatan nasional, atau pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan investasi terhadap peningkatan pendapatan dan bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi investasi. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: 1) Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang peran masyarakat dalam menciptakan pemilu yang hebat (2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi yang dibahas dengan tanya jawab yang disampaikan peserta sosialisasi. (3) Metode soal pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Terjadinya peningkatan pemahaman mengenai materi manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi. sebanyak 30-40 persen dari keseluruhan sampel peserta sosialisasi. Ini menandakan adanya jumlah peningkatan setelah adanya sosialisasi meskipun tidak terlalu signifikan.

**Kata Kunci:** Investasi, Sektor Perikanan, Ekonomi

### Abstract

Investment in the fisheries sector has significant implications for Indonesia's economic growth and sustainability. One of the components that affect investment is the increase in national income, or economic growth. The purpose of this study is to find out how the increase in investment on the increase in income and how economic growth affects investment. The methods used in this socialization are as follows: 1) The lecture method was used to explain the material about the role of the community in creating great elections (2) The discussion method was used to deepen the material discussed with questions and answers submitted by the socialization participants. (3) The method of pre-test and post-test questions to determine the increase in understanding of participants before and after socialization. There was an increase in understanding of the benefits of investment material to increase economic growth and sustainability. as much as 30-40 percent of the entire sample of socialization participants. This indicates the amount of improvement after socialization although not too significant.

**Keywords:** Investment, Fisheries Sector, Economy

### PENDAHULUAN

Mayoritas pendapatan masyarakat Indonesia berada pada sektor pertanian, khususnya subsektor perikanan.(Arfandi, 2024) Investasi yang lebih besar dalam subsektor perikanan telah mempercepat pertumbuhan sektor perikanan karena berdampak positif pada struktur produksi, ketersediaan dan aksesibilitas modal. Dampak positif yang timbulkan merupakan bagian dari pengembangan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu masalah yang dihadapi oleh ekonomi suatu negara dalam jangka panjang adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur sebagai prestasi dari pertumbuhan ekonomi dari satu periode ke periode berikutnya.(Hanifah, 2022)

Presiden Jokowi telah menetapkan strategi nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk ekspor ikan dan ekspansi seafood. Investasi yang lebih besar harus dilakukan dalam sub sektor perikanan. Peningkatan investasi yang telah dianggap sebagai kekuatan pendorong untuk mempercepat pembangunan.(Aidhi et al., 2023) Peningkatan investasi akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, peningkatan investasi di subsektor perikanan juga menerima umpan balik dari pertumbuhan output itu sendiri.

Meningkatkan investasi produktif akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, dan kesempatan kerja di berbagai sektor ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh kemajuan ekonomi negara tetangga Malaysia. Malaysia adalah salah satu dari beberapa negara ketiga yang ekonominya berkembang dan berkembang secara

konsisten.(Darma et al., 2024) Tingkat inflasi yang rendah dikombinasikan dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat di Malaysia. Dari tahun 1985 hingga 1996, pertumbuhan sektor riil rata-rata hampir 6% per kapita. Karena Malaysia sekarang menjadi salah satu pilihan utama bagi investor internasional, pertumbuhan ekonominya terus berkembang dengan cepat.

Dengan sumber daya laut yang melimpahnya, Malaysia memiliki potensi perikanan yang sangat besar.(Yanti & Muawanah, 2020) Untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan upaya untuk mengembangkan industri dan meningkatkan investasi. Peta Jalan Ekonomi Biru Indonesia dapat menjadi contoh yang baik untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor perikanan yang berkelanjutan.(Alifa & Zahidi, 2024) Peta jalan ini mengakui betapa pentingnya mengelola sumber daya laut secara berkelanjutan dan memastikan kesehatan ekosistem laut untuk generasi sekarang dan mendatang. Dalam hal Malaysia, investasi dalam industri perikanan dapat meningkatkan peran yang dimainkan oleh industri ini dalam pertumbuhan ekonomi negara. Malaysia dapat secara berkelanjutan memanfaatkan potensi sumber daya lautnya dengan mengadopsi pendekatan ekonomi biru.

Salah satu komponen yang mempengaruhi investasi adalah peningkatan pendapatan nasional, atau pertumbuhan ekonomi.(Rizkina et al., 2023) Investasi akan meningkat karena peningkatan pendapatan nasional, tetapi sebaliknya, kenaikan investasi menghasilkan peningkatan pendapatan nasional karena peningkatan proses produksi.(Wijayanti & Aisyah, 2022) Di sini akan dibahas beberapa temuan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat hipotesis penelitian ini untuk melihat kenyataan empiris dari teori ini. Beberapa studi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang erat antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dan investasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan investasi terhadap peningkatan pendapatan dan bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi investasi. Dengan menggunakan data dari tahun 1997 hingga 2016, kami dapat menentukan bagaimana investasi di subsektor perikanan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya dengan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, bagaimana investasi di subsektor perikanan dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: 1) Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang peran masyarakat dalam menciptakan pemilu yang hebat (2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi yang dibahas dengan tanya jawab yang disampaikan peserta sosialisasi. (3) Metode soal pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Mula-mula pemateri memberikan pre test dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta sosialisasi seputar manfaat investasi bagi masyarakat dan dijawab oleh perwakilan peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemateri yang menyampaikan materi tentang manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia terkhusus bagi Masyarakat itu sendiri. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta sosialisasi mengenai manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia. Usai tanya jawab, peserta diminta untuk memberikan kesimpulan terkait materi yang disampaikan para narasumber sebagai bentuk kegiatan sosialisasi post test tentang manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kantor Lurah, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Tualang Raso, Kota Tanjungbalai, pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 pukul 10:00 sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi Hukum Investasi dan Perikanan: Membangun Pertumbuhan dan Keberlanjutan Sektor Perikanan" yang dilakukan oleh Emiel Salim Siregar, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan anggota kelompok mahasiswa, yang diketuai oleh Chairanda Al Azmi. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala lurah, kepala lingkungan, staff kantor lurah pasar baru dan Masyarakat umum yang ada di Kelurahan Pasar Baru.

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu serta antusias juga dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi dalam rangka meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia terkhusus bagi Masyarakat itu sendiri.

### 2. Analisis Hasil Capaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di kantor Lurah, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Tualang Raso, Kota Tanjungbalai. Kegiatan penyampaian materi ini disampaikan oleh saudara Rudi Fauzan dan saudari Apriolla Dwi Indraswari, manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia.



Gambar 1. Pemaparan Materi Mengenai Manfaat Investasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Keberlanjutan Ekonomi Indonesia.

Investasi dalam sektor perikanan dapat meningkatkan produksi perikanan di Indonesia. Dengan adanya investasi dalam infrastruktur perikanan seperti pembangunan tambak, karamba jaring apung, dan fasilitas penangkapan ikan, dapat meningkatkan kapasitas produksi perikanan. Peningkatan produksi perikanan akan berdampak positif terhadap ketersediaan pangan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Konsumsi ikan yang tinggi dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup.

Peluang investasi yang dapat dieksplorasi di bidang perikanan di Tanjung Balai, Sumatera Utara seperti:

1. Budidaya Kerang:

Tanjung Balai dikenal dengan sebutan 'Kota Kerang' karena merupakan salah satu produsen kerang terbesar di Indonesia. Peluang investasi yang menjanjikan adalah budidaya kerang, baik untuk pasar lokal maupun ekspor. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan kerang dari pasar global, terutama Uni Eropa, terus meningkat. Dengan memanfaatkan potensi produksi kerang yang besar di Tanjung Balai, investasi dalam budidaya kerang dapat menjadi peluang yang menguntungkan.

2. Pengolahan dan Pemrosesan Produk Perikanan:

Selain budidaya kerang, investasi dalam pengolahan dan pemrosesan produk perikanan juga memiliki potensi yang baik di Tanjung Balai. Dengan meningkatnya permintaan produk perikanan olahan, seperti ikan asin, ikan kering, dan produk olahan lainnya, investasi dalam fasilitas pengolahan dan pemrosesan dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan lokal dan meningkatkan nilai ekspor.

Insentif dan kemudahan yang di sediakan pemerintah untuk menarik investasi di sektor perikanan yaitu Pertama, program terobosan meliputi bidang perikanan tangkap dengan diterapkannya kebijakan penangkapan terukur di 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Program tersebut mengatur mulai dari usaha penangkapan yang sistemnya akan diatur dalam zonasi dan kuota, docking kapal, kebutuhan perbekalan melaut, bahan bakar minyak, hingga jasa angkutan hasil tangkapan. Penangkapan ikan terukur akan membuat pemerataan ekonomi tersebar di seluruh Indonesia. Semula ikan banyak didaratkan di Pulau Jawa, akan diubah ke pelabuhan perikanan di mana ikan tersebut ditangkap.

Kedua, implementasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) SDA pascaproduksi serta sistem kontrak penangkapan ikan. Pelaksanaan pemungutan PNBP pasca produksi merupakan bagian dari implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, di mana iklim investasi semakin menarik karena PNBP tidak dibayarkan sebelum melaut, sehingga pelaku usaha tidak terbebani. Di samping itu, PNBP pascaproduksi menjadi lebih adil bagi pelaku usaha karena nilai yang dibayarkan sesuai dengan hasil tangkapan yang diperoleh. Dengan mekanisme ini pula kualitas data produksi perikanan tangkap menjadi semakin akurat dan terpercaya. PNBP yang diperoleh nantinya dikembalikan kepada nelayan untuk program-program pemberdayaan.

Ketiga, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah memberikan insentif bagi investor asing pada subsektor pengolahan, distribusi, dan pergudangan dengan membebaskan partisipasi kepemilikan

modal asing hingga 100% melalui Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016. Namun, hingga saat ini insentif tersebut belum signifikan mendorong investasi.

Kebijakan dan regulasi mendukung keberlanjutan di sektor perikanan, yaitu:

3. Penangkapan Ikan Terukur (PIT):

Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan penangkapan ikan terukur melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11/2023. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dan lingkungannya, serta pemerataan pertumbuhan ekonomi nasional.

4. Kawasan Konservasi Perairan (KKP):

Pemerintah Indonesia telah menetapkan luas Kawasan Konservasi Perairan (KKP) sebesar 28,9 juta hektar pada tahun 2022. Indonesia juga memiliki target untuk mengubah 30% atau sekitar 97 juta hektar wilayah lautnya menjadi kawasan konservasi pada tahun 2045

5. Hilirisasi Sektor Perikanan:

Indonesia telah menyusun peta jalan hilirisasi bahan mentah hingga tahun 2040 yang mencakup 21 komoditas, termasuk udang, ikan, rajungan, dan rumput laut. Hilirisasi sektor perikanan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi sektor perikanan Indonesia dan mengurangi tekanan terhadap lingkungan dan biota laut.

Sesudah materi yang disampaikan oleh Rudi Fauzan dan Apriolla Dwi Indraswari dilanjutkan sesi tanya jawab oleh peserta sosialisasi. Sesudah kegiatan sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan sesi pre test di mana pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta sosialisasi mengenai materi yang sudah disampaikan. Setidaknya ada tiga peserta yang mampu memberikan jawaban terhadap soal yang sudah diberikan. Dan setelah diadakannya pre test, maka selanjutnya diadakan post test. Dan saat post test ada lima orang yang mampu memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah disampaikan. Ini menandakan sekitar ada 30-40 persen peningkatan pemahaman dari peserta sosialisasi yang sebelumnya sedikit yang mengerti tentang manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab mengenai materi yang telah disampaikan

Kegiatan pengabdian ini di tutup foto bersama dengan peserta sosialisasi. Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Hukum Investasi dan Pasar Modal.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Kepala Lurah dan Peserta Sosialisasi

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan Sosialisasi Hukum Investasi dan Perikanan: Membangun Pertumbuhan dan Keberlanjutan Sektor Perikanan berjalan dengan lancar dan sukses. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman mengenai materi manfaat investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi. sebanyak 30-40 persen dari keseluruhan sampel peserta sosialisasi. Ini menandakan adanya jumlah peningkatan setelah adanya sosialisasi meskipun tidak terlalu signifikan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah peserta sosialisasi hendaknya mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan yaitu dengan menerapkan dan melakukan investasi di sektor perikanan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi.

## SARAN

Saran yang diberikan penulis adalah pihak stake holder harus lebih giat dalam melakukan penyuluhan khususnya dibidang investasi, hal tersebut karena investasi dapat mendukung perekonomian Masyarakat. Pihak stake holder dapat memanfaatkan media sosial seperti yang disarankan oleh Masyarakat Pasar Baru, untuk meningkatkan minat Masyarakat baik orang tua maupun remaja.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah memberikan dukungan terhadap pengabdian ini, Selain itu kepada Dekan Fakultas Hukum yang memberikan izin untuk pelaksanaan pengabdian ini dan terakhir kepada Stake Holder dan Masyarakat kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Tualang Raso, Kota Tanjungbalai sebagai mitra pada pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Alifa, N. N., & Zahidi, M. S. (2024). Pengembangan Ekonomi Biru sebagai Strategi Indonesia menuju Ekonomi Maju. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 38(1), 48–65.
- Arfandi, M. (2024). Analisis Dampak Keberadaan PT . Esaputlii Prakarsa Utama bagi Perekonomian Masyarakat Desa Lingadan Kecamatan Dakopemea Kabupaten Tolitoli. 7(1), 199–207.
- Darma, A., Studi, P., Sejarah, P., Islam, U., Utara, S., Hutauruk, A. F., Studi, P., Sejarah, P., Simalungun, U., Kaban, B. J., Menengah, S., Swasta, A., & Binjai, M. (2024). Analisis Peran Perdagangan Maritim Terhadap Sejarah Perekonomian ASEAN. 1(2), 43–51.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Rizkina, A., Nova, N., Aidar, N., & Rasyidin, M. (2023). Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Indonesia. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 395–401. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i7.4672>
- Wijayanti, E. S., & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Investasi Asing , Inflasi , dan Trade Openness terhadap Ketimpangan di Indonesia Tahun 2000-2020. 6(September), 534–540. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.606>
- Yanti, B. V. I., & Muawanah, U. (2020). Dinamika Kesepakatan Perdagangan Lintas Batas Antara Indonesia Dan Malaysia Dan Pengembangan Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu (Skpt) Sebatik Di Kalimantan Utara. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(1), 53. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v10i1.8318>